

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem, informasi dan organisasi merupakan tiga hal yang saling mempengaruhi dan tak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Informasi dalam organisasi harus ditempatkan dalam sebuah kerangka sistem sehingga dapat disajikan dan disebarkan ke setiap departemen secara efisien dan efektif. Organisasi harus mempunyai kesadaran akan pentingnya sistem informasi dan bersifat terbuka terhadap perubahan dan kehadiran teknologi informasi yang lebih efisien, efektif dan berkinerja tinggi.

Dengan acuan paragraf diatas, maka peneliti bermaksud melakukan pengamatan di Institut Kesehatan Rajawali untuk menghadirkan sebuah sistem yang lebih efisien, efektif dan berkinerja tinggi. Institut Kesehatan Rajawali merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajawali yang berdiri sejak 2008, dan resmi berubah bentuk menjadi Institut Kesehatan Rajawali pada tanggal 14 April 2020. Institut Kesehatan Rajawali memiliki enam buah Program Studi, yaitu Program Studi Keperawatan Profesi Ners (S1), Kebidanan (D3), Kebidanan Profesi Bidan (S1), Farmasi (S1), Analisis Kesehatan (D3) dan Teknologi Laboratorium Medik (D4). Jumlah mahasiswa dan dosen yang dimiliki berdasarkan data dari PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) pada tahun 2020 adalah 1.403 orang mahasiswa dan 71 orang dosen.

Seluruh kegiatan akademik yang berlangsung di Institut Kesehatan Rajawali dikelola oleh divisi Bidang Akademik, baik dari Sekretariat Prodi maupun BAAK (Biro Administrasi Akademik) sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pengelolaan kegiatan-kegiatan akademik dilakukan menggunakan sistem informasi berbasis website, namun dalam implementasi nya, Laporan berbentuk fisik masih terlalu banyak karena hasil sistem banyak mengeluarkan kertas kwitansi sebagai syarat agar sistem informasi berjalan sehingga data rentan hilang, lalu sistem informasi akademik yang berjalan saat ini menggunakan sistem terpusat, dalam artian semua proses sistem informasi yang dilakukan dilayani oleh satu server utama, seperti dalam proses PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru), proses penyusunan KRS, dan Proses penyusunan KHS.

Seiring dengan bertambahnya mahasiswa dan berkembangnya Insititut Kesehatan Rajawali, maka sistem informasi akademik yang dapat mengelola berbagai segment yang dikembangkan semakin bertambah dan jumlah trafik yang diproses oleh aplikasi semakin besar sehingga proses pemeliharaan aplikasi menjadi semakin sulit, kinerja aplikasi semakin menurun, dan proses pembaruan yang semakin sulit.

Begitu pula dengan belum diterapkannya sistem yang terintegrasi, koordinasi antara satu bagian dengan bagian lain dalam Bidang Akademik belum maksimal. Seperti dalam proses registrasi mahasiswa baru, penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS) dan proses penyusunan Kartu Hasil Studi (KHS) Oleh karena itu Institut Kesehatan Rajawali menemui berbagai kendala dalam proses-proses tersebut terutama yang berkaitan dengan sumber daya dan waktu yang diperlukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diperlukan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, dimana dalam hal ini dapat diterapkan suatu sistem informasi yang terdistribusi untuk memudahkan Bagian Akademik Institut Kesehatan Rajawali menjalankan kegiatan-kegiatannya. Mengingat di Institut Kesehatan Rajawali sudah terdapat jaringan internet wifi yang memadai, maka penulis mengajukan usulan penelitian Pembangunan Sistem Informasi Akademik Terdistribusi di Institut Kesehatan Rajawali. Dengan dilakukannya pembangunan sistem informasi akademik ini diharapkan semua kegiatan atau proses akademik yang terdapat pada Institut Kesehatan Rajawali dapat berjalan dengan sebuah sistem yang lebih efisien, efektif dan berkinerja tinggi

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut adalah Identifikasi dan Rumusan Masalah dalam penelitian yang dilakukan di Institut Kesehatan Rajawali, yaitu :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Institut Kesehatan Rajawali, maka teridentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Laporan berbentuk fisik masih terlalu banyak karena hasil sistem banyak mengeluarkan kertas kwitansi sebagai syarat agar sistem informasi berjalan sehingga data rentan hilang.
2. Sistem Informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali yang saat ini masih menggunakan sistem terpusat, sehingga pemeliharaan aplikasi menjadi semakin sulit, kinerja aplikasi semakin menurun, dan proses pembaruan yang semakin sulit.
3. Penyampaian informasi pada setiap proses akademik belum optimal karena belum diterapkannya sistem yang terintegrasi, koordinasi antara satu bagian dengan bagian lain dalam Bidang Akademik belum maksimal

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di jabarkan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.
2. Bagaimana pembangunan sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.

3. Bagaimana melakukan pengujian sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.
4. Bagaimana melakukan Implementasi terhadap sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah Maksud dan Tujuan dalam penelitian yang dilakukan di Institut Kesehatan Rajawali, yaitu :

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bermaksud untuk membangun sistem informasi akademik di Institut Kesehatan Rajawali yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan dari PMB, KRS dan KHS.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi dan rumusan permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis sistem informasi Akademik yang berjalan di Institut Kesehatan Rajawali.
2. Untuk melakukan perancangan sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi Akademik di Institut Kesehatan Rajawali.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah Tujuan Penelitian dalam penelitian yang dilakukan di Institut Kesehatan Rajawali, yaitu :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat akan kelemahan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan pada Institut Kesehatan Rajawali serta memberikan perbaikan akan kelemahan sistem yang sudah ada atau yang sedang berjalan

1.4.1. Kegunaan Akademis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan manfaat bagi bidang ilmu pengetahuan teknologi informasi.

1.5. Batasan Masalah

Pada pembahasan masalah ini penulis memberikan pembahasan masalah agar pembahasannya tetap fokus serta tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian Sistem Informasi Akademik Terdistribusi, aktor yang terlibat adalah Mahasiswa, Pengurus PMB, Sekretariat, Dosen, dan bagian keuangan.
2. Sistem Informasi Akademik Terdistribusi yang di implementasikan merupakan tahapan-tahapan utama yaitu PMB (Penerimaan Mahasiswa

Baru) , SIKAD meliputi proses KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi.

3. Proses ujian setelah penerimaan PMB menggunakan sistem informasi yang sudah tersedia pada Institut Kesehatan Rajawali, sehingga tidak di implementasikan pada pembangunan sistem informasi yang akan peneliti lakukan.
4. Seluruh alur PMB yang peneliti implementasikan merupakan hasil dari kajian dokumen dan hasil rapat yang dilakukan oleh Institut Kesehatan Rajawali.
5. Alur penyusunan KRS dan KHS yang peneliti implementasikan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan kajian dokumen yang tersedia pada Intitut Kesehatan Rajawali

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah Identifikasi dan Rumusan Masalah dalam penelitian yang dilakukan di Institut Kesehatan Rajawali, yaitu :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada Institut Kesehatan Rajawali, yang beralamat di Jl. Rajawali Barat No.73, Maleber, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40184

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu yang penulis jalani dalam pengerjaan penelitian ini dapat dilihat dalam sebuah tabel waktu pelaksanaan penelitian berikut:

Table 1.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun															
	Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengumpulan Kebutuhan																
a. Observasi																
b. Wawancara																
2. Analisis Prototype																
a. Merancang Sistem usulan																
b. Merancang Basis Data																
c. Design dan Coding																
3. Pengujian Prototype																
a. Black Box																
4. Implementasi Prototype																

1.7. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan akan dibagi menjadi beberapa bab untuk mempermudah dalam penyampaian pengetahuan dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I penulis menjelaskan latar belakang, hingga sistematika penulisan dari penelitian yang penulis laksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II penulis menjelaskan referensi penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Selain itu di dalam bab ini dibahas pula teori – teori yang menjadi dasar dan acuan penelitian ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada BAB III penulis menjelaskan tentang objek penelitian dan metode – metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Juga dibahas mengenai analisis sistem yang saat ini sedang berjalan dan bagaimana evaluasinya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV penulis menjelaskan tentang perancangan sistem yang. Usulan ini dijelaskan menggunakan alat bantu UML (Unified Modeling Language).

BAB V PENUTUP

Pada BAB V penulis menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menjawab tujuan dan permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya. Selain hal tersebut pada bab ini penulis memberikan saran tentang hal - hal tambahan yang dapat membantu pengembangan penelitian ke depannya

